

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, dan Tenggorok Bedah Kepala dan Leher.

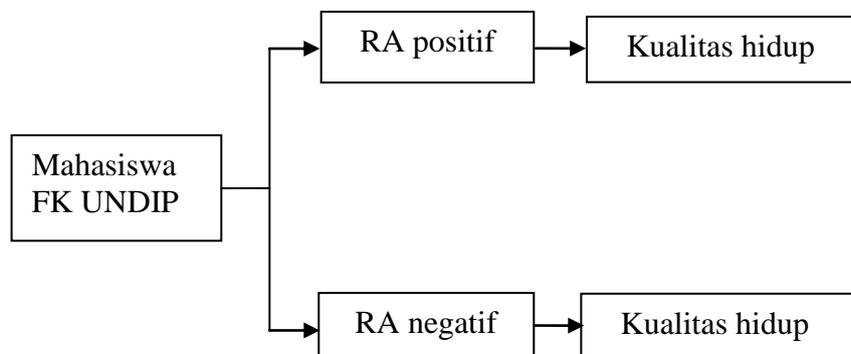
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

Waktu : Mei-Juni 2013

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain belah lintang (*cross sectional*).



4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Mahasiswa Fakultas Kedokteran.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2009 dan 2011.

4.4.3 Sampel

Sampel penelitian adalah mahasiswa yang menderita RA di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2009 dan 2011 berdasarkan kuesioner ISAAC dan memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi :

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNDIP angkatan 2009 dan 2011.
2. Laki-laki dan perempuan, umur 16-25 tahun.
3. Memenuhi kriteria kelompok RA positif dan kelompok RA negatif berdasarkan kuesioner ISAAC.
4. Bersedia menjadi sampel penelitian.

Kriteria eksklusi :

1. Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi sampel penelitian

4.4.4 Cara Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak atau random (*non probability sampling*) sehingga tiap subjek pada populasi terjangkau mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih atau

tidak terpilih sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah randomisasi sederhana (*simple random sampling*).

4.4.5 Besar Sampel

Perhitungan besar sampel untuk rancangan belah lintang dapat dengan estimasi proporsi suatu populasi dengan rumus sebagai berikut : ⁴⁴

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

n : jumlah sampel

P : proporsi penyakit atau keadaan yang dicari

α : tingkat kemaknaan

d : tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki

$z_{1-\alpha/2}$: 1.96 (*confidence interval* 95 %)

P : 0.2 \rightarrow P(1-P): 0.16 (proporsi dalam populasi 20 %)

d : 0.1

$$n = \frac{(1.96)^2 0.16}{(0.1)^2}$$

$$n = 60.8$$

$$n = 61$$

Jumlah sampel minimal yang diperlukan sebanyak 61 untuk kelompok RA positif dan 61 untuk RA negatif.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rinitis alergi (RA).

4.5.2 Variabel Terikat

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah skor kualitas hidup.

4.5.3 Variabel Perancu

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah derajat berat RA, lama serangan RA, pengobatan dan penyakit komorbid.

4.6 Definisi Operasional

1. Rinitis alergi (RA) : merupakan inflamasi pada mukosa hidung akibat paparan suatu alergen dengan gejala bersin-bersin, rinore, obstruksi hidung. Data mengenai RA diperoleh setelah melakukan skrining diagnosis terhadap sampel penelitian yang merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran menggunakan kuesioner ISAAC. Skala nominal.
2. Skor kualitas hidup : merupakan evaluasi subjektif mengenai respon emosi terhadap aktifitas sosial, emosional, pekerjaan dan hubungan antar keluarga, rasa senang atau bahagia, adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang ada, adanya kepuasan dalam melakukan fungsi fisik, sosial dan emosional serta kemampuan mengadakan sosialisasi dengan orang lain. Pengukuran skor kualitas hidup dengan menggunakan kuesioner SF-36 . Kuesioner SF-36 memiliki 8 skala

kelompok yaitu fungsi fisik (PF), pembatasan aktifitas karena adanya masalah fisik (RP), nyeri badan (BP), fungsi sosial (SF), kesehatan mental secara umum (MH), pembatasan masalah sosial karena masalah emosional (RE), vitalitas (VT) dan persepsi terhadap kesehatan secara umum (GH). Kedelapan skala tersebut secara umum menunjukkan 2 komponen penilaian yaitu skor komponen fisik (*Physical Component Score / PCS*) dan skor komponen mental (*Mental Component Score / MCS*). Penilaian dengan *recoding* pada setiap pertanyaan dimana nilai yang tinggi menunjukkan keadaan yang lebih baik. Untuk pertanyaan yang memiliki 2 kategori jawaban diberi kode 0 dan 100, untuk pertanyaan yang memiliki 3 kategori jawaban dikode 0, 50 dan 100, untuk pertanyaan yang memiliki 5 kategori jawaban diberikan kode 0, 25, 50, 75 dan 100, sedangkan untuk pertanyaan yang memiliki 6 kategori jawaban diberikan kode 0, 20, 40, 60, 80 dan 100. Skala rasio.

3. Derajat berat RA : Tingkat berat-ringannya RA yaitu ringan dan sedang-berat. RA ringan bila tidak ditemukan adanya gangguan tidur, gangguan aktifitas harian, bersantai, berolahraga, belajar, bekerja dan hal-hal lain yang mengganggu. RA sedang-berat bila ditemukan adanya satu atau lebih dari gangguan berikut : gangguan tidur, gangguan aktifitas harian, bersantai, berolahraga, belajar, bekerja, dan hal-hal lain yang mengganggu. Skala ordinal.
1. Lama serangan : lamanya penderita mengalami gejala RA dalam satu kali serangan, dibagi menjadi <1 hari, 1-3 hari, 3-7 hari dan >7 hari yang

kemudian disederhanakan menjadi <4 hari (intermiten) dan ≥ 4 hari (persisten). Skala ordinal.

4. Pengobatan : diobati atau tidaknya RA oleh penderita. Skala nominal.
5. Penyakit komorbid : penyakit alergi lain yang menyertai gejala RA. Dapat berupa asma, konjunctivitis alergi serta dermatitis alergi. Skala nominal.

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Alat

- a. Formulir persetujuan menjadi sampel penelitian (*Informed Consent*)
- b. Lembar kuesioner ISAAC yang diterjemahkan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan dimodifikasi ⁴⁵
- c. Lembar kuesioner kualitas hidup SF-36 yang divalidasi dalam bahasa Indonesia.⁴⁶

4.7.2 Jenis data

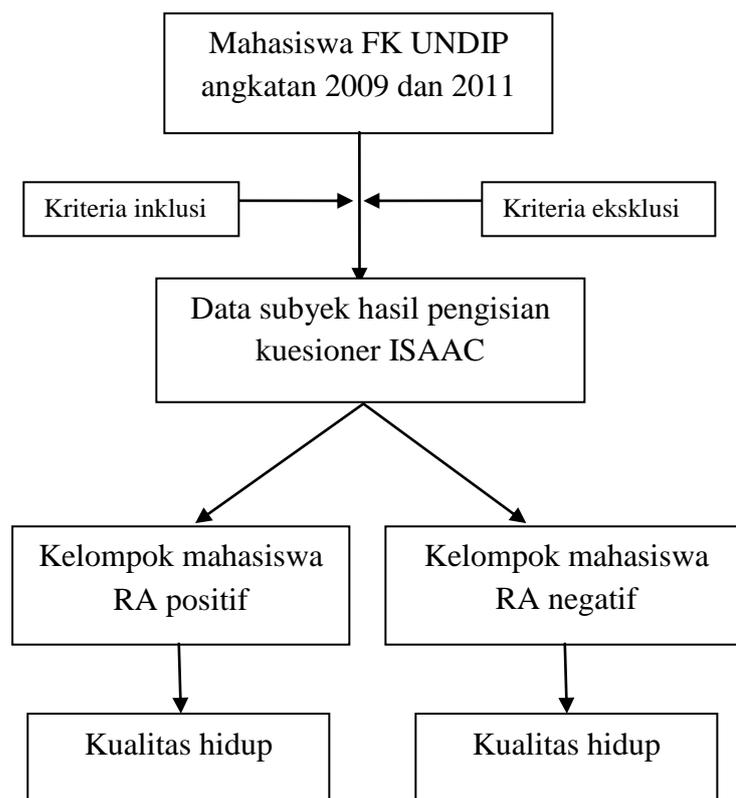
Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapat dari pengisian kuesioner ISAAC dan SF-36.

4.7.3 Cara kerja

Subyek penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang didiagnosis RA maupun tanpa RA dengan menggunakan kuesioner ISAAC. Setelah itu subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok RA

positif dan kelompok RA negatif yang kemudian diberikan kuesioner tambahan berupa kuesioner kualitas hidup SF-36 dan selanjutnya dinilai skor kualitas hidup dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4.8 Alur Penelitian



4.9 Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak komputer SPSS yang terdiri dari :

1. Persiapan data
 - *Data cleaning*
 - *Data coding*
 - Tabulasi
 - *Data entry*
2. Analisis deskripsi dilakukan pada data untuk mengetahui karakteristik umum data kualitas hidup mahasiswa FK dengan RA dan tanpa RA.
3. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk mengetahui distribusi data. Distribusi data dikatakan normal bila $p > 0.05$. Jika data berdistribusi normal, dilakukan uji *independent* T-test untuk membandingkan kualitas hidup mahasiswa dengan RA dan tanpa RA dengan nilai signifikansi $p < 0.05$. Jika data berdistribusi tidak normal maka uji yang digunakan untuk membandingkan kualitas hidup mahasiswa dengan RA dan tanpa RA adalah uji Mann-Whitney, perbedaan bermakna bila nilai $p < 0.05$.
4. Analisis korelasi sederhana dilakukan dengan uji korelasi Spearman antara derajat berat RA, lama serangan, pengobatan dan penyakit komorbid, dengan skor kualitas hidup. Terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna jika $p < 0.05$.

4.10 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Persetujuan untuk menjadi subyek diberikan dalam bentuk *informed consent* tertulis. Calon subyek sebelumnya telah diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Calon subyek berhak menolak untuk tidak diikutsertakan pada penelitian. Identitas subyek penelitian akan dirahasiakan dan tidak dipublikasikan. Penelitian ini dilaksanakan dengan biaya dari peneliti sendiri. Subyek penelitian diberi imbalan sesuai kemampuan peneliti.